

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari serangkaian pembahasan diatas, pada bab ini penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan dari pembahasan skripsi ini sekaligus saran-saran yang diajukan pada pihak-pihak yang terkait dengan topik pembahasan. Adapun kesimpulan yang dimaksud dalam berkaitanya Kesetaraan Gender Dalam Pendidikan Islam Menurut K.H Husein Muhammad (Studi Analisis Kritis Pemikiran K.H Husein Muhammad Dalam Buku Islam Agama Ramah Perempuan) sebagai berikut:

1. Konstruksi pemikiran fiqh perempuan dalam kesetaraan pendidikan Islam menurut K.H. Husein Muhammad yakni sudah waktunya diadakan reaktualisasi dan rekonstruksi terhadap konsep-konsep Islam yang lebih memberi peluang perempuan untuk hadir sebagai sosok yang dinamis, sopan, dan bermanfaat bagi agama dan masyarakat. Perempuan bukanlah sebagai makhluk yang terkurung di dalam dinding rumah dan setiap hari berjalan dari kamar, sumbu dan dapur. Dalam hal ini pendidikan merupakan salah satu alternatif untuk menanggulangi perilaku bias gender dalam berbagai kalangan. Pendidikan merupakan hal yang utama bagi seluruh masyarakat baik laki-laki maupun perempuan. Karena pembatasan kesempatan belajar bagi perempuan sudah tidak relevan untuk diterapkan saat ini. Hal ini

menunjukkan bahwa perempuan juga dituntut untuk belajar dan memperoleh ilmu pengetahuan dalam bidang apapun sebagaimana laki-laki. Jadi wajib bagi perempuan dan laki-laki untuk memperoleh pendidikan yang setara tidak boleh ada batasan dan tidak boleh membatasi untuk belajar setinggi-tingginya.

2. Urgensi pelibatan ulama' dalam membangun kesadaran gender yaitu dengan cara mensosialisasikan gagasan kesetaraan gender oleh para aktivis dan ulama. Dengan demikian, peran ulama Indonesia sekarang ini sudah terlibat aktif dalam mengkampanyekan keadilan gender melalui forum-forum diskusi seperti mengisi seminar, workshop dan membuat buku yang dengan mudah dapat diakses oleh masyarakat sehingga dengan begitu masyarakat akan lebih mudah dalam memahami keadilan gender.

B. Saran

Untuk lebih meningkatkan Kesetaraan Gender Dalam Pendidikan Islam Menurut K.H. Husein Muhammad (Studi Analisis Kritis Pemikiran K.H. Husein Muhammad Dalam Buku Islam Agama Ramah Perempuan) maka hal ini diberikan saran-saran kepada seluruh komponen yaitu:

1. Bagi Pembaca

Dengan membaca karya tulis ini diharapkan pembaca mengetahui tentang bagaimana sebenarnya keadilan gender khususnya dalam bidang pendidikan. Dan diharapkan pembaca menyadari pentingnya keadilan gender dan dapat ikut serta

menegakkan keadilan gender dalam segala aspek kehidupan dan meniadakan penindasan terhadap kaum perempuan.

2. Bagi lembaga dan praktisi pendidikan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan lembaga dan praktisi pendidikan menyadari akan pentingnya keadilan gender dalam pendidikan. Bahwa laki-laki dan perempuan merupakan makhluk Tuhan yang memiliki hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan. Dengan demikian diharapkan juga para praktisi pendidikan menerapkan pendidikan berbasis gender di lembaganya untuk kemajuan pendidikan dan generasi ke depan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karenanya penulis berharap peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan penelitian terkait kesetaraan gender dalam Pendidikan Islam. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah bahan referensi lebih banyak lagi, dan juga dapat mengkajinya lebih mendalam agar dapat lebih komprehensif lagi.